

Menahan Subsidi Beratkan APBN, tapi Menaikkan BBM Lebih Beratkan Nasib Rakyat

Updates. - [INDONESIASATU.ID](https://indonesiasatu.id)

Sep 3, 2022 - 19:02



Anggota Komisi XI DPR RI Achmad Hafisz Tohir

JAKARTA - Anggota Komisi XI [DPR RI Achmad Hafisz Tohir](#) menanggapi keputusan resmi pemerintah yang telah resmi menaikkan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi, yaitu Pertalite menjadi Rp10.000 dan Solar menjadi Rp6.800 per Sabtu (9/3/2022). Pemerintah beralasan kenaikan harga tersebut terkait dengan peningkatan subsidi dari [APBN](#), yaitu mengalihkan subsidi

sehingga kedua jenis [BBM](#) tersebut mengalami penyesuaian.

Hafisz menilai keputusan pemerintah tersebut sangat memberatkan rakyat. Dalam situasi sulit sekarang seharusnya pemerintah maupun masyarakat memiliki sense of crisis yang tinggi. “Rakyat sudah menjerit harga harga naik. Menahan subsidi memang beratkan [APBN](#), tetapi menaikkan harga [BBM](#) subsidi lebih memberatkan nasib rakyat,” ujar Hafisz dalam keterangan tertulis kepada Media, Sabtu (3/9/2022).

Politisi Partai Amanat Nasional ([PAN](#)) itu mengingatkan jika harga [BBM](#) tersebut naik, maka pasti semua produk atau kebutuhan pokok akan naik. Karena [BBM](#) itu berkontribusi pada 15 hingga 20 persen dari komponen harga produksi,” ujar Wakil Ketua Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) [DPR RI](#) tersebut.

Adapun untuk membantu masyarakat miskin dan rentan, pemerintah telah menyediakan tambahan bantuan sosial sebesar Rp24,17 triliun kepada 20,65 juta KPM (Kelompok/Keluarga Penerima Manfaat). Yaitu, mereka yang masuk ke dalam 40 persen tak mampu, yang diberikan bantuan sebesar Rp150.000 selama empat kali dengan total Rp600.000.

Selanjutnya, anggaran Rp9,6 triliun untuk bantuan subsidi upah sebesar Rp600.000 bagi 16 juta pekerja dengan gaji maksimal Rp3,5 juta. Selanjutnya, dana bantuan oleh pemerintah daerah dengan menggunakan 2 persen Dana Transfer Umum yang berasal dari [APBN](#) (DAU dan DBH) sebesar Rp2,17 triliun untuk membantu angkutan umum, ojek, dan nelayan serta bansos tambahan. (rdn/sf)